

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL
(Studi Kasus Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman)



DISUSUN OLEH :

PUTRI WAHYUNI

NIM 519101087

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN

LOKAL

(Studi Kasus Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman)



DISUSUN OLEH :

PUTRI WAHYUNI

NIM 519101087

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASISI KEARIFAN
LOKAL
(Studi Kasus di Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman)



DISUSUN OLEH :

PUTRI WAHYUNI

NIM 519101087

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL
(Studi Kasus Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Disusun oleh :

PUTRI WAHYUNI

519101087

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 27 Juni 2023

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : **Drs. Santosa, M.M**
NIDN. 0519045901


:.....

Penguji I : **Dr. Hj. Saryani, M.Si**
NIDN. 0517066001


:.....

Penguji II : **Arif Dwi Saputra, S.S,M.M**
NIDN. 0525047001


:.....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta




Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wahyuni

NIM : 519101087

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Study Kasus di Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman)” merupakan karya sendiri, hasil gagasan dan penelitian sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing, kecuali kutipan sebagai bahan acuan yang telah penulis sebutkan sumbernya dalam daftar pustaka, belum pernah diajukan di institusi manapun, dan bukan karya jiplakan yang saya ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Yogyakarta, 27 Juni 2023



MOTTO

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al Insyirah: 6)

"Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan."

- George Eliot -

“Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita hidup ini, jalankan saja, karena ada Allah maha dari segalanya. ”

- moa -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya serta memberikan jalan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan untuk program S1 atau Strata 1 di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada saya hingga saat ini, sehingga saya dapat menikmati berkat yang Allah berikan dan dapat menyelesaikan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan baik.
2. Kepada (alm) Ayah saya karena tidak bisa melanjutkan pendidikan dan saya sebagai seorang anak berjanji melanjutkan pendidikan sampai akhir mendapatkan gelar sarjana untuk (alm) ayah saya.
3. Kepada Ayah sambung yang telah membiayai semua pendidikan dan Ibu saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan.
4. Kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing mulainya pembuatan proposal sampai akhir menjadi skripsi.
5. Kepada teman-teman kelompok KKN dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sudah memberikan semangat dan membantu saya untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata1 pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman).

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan bijaksana selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S,M.M selaku pembimbing II dan Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan bijaksana selama proses penulisan skripsi ini.

3. Bapak Santosa, M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyampaikan skripsi penulis.
4. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang banyak membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama kuliah dan membantu penulis dalam mempersiapkan penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi penelitian berikutnya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	8
1. Desa Wisata	8
2. Elemen Desa Wisata	12
3. Pengembangan Desa Wisata	14
4. Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal.....	18
5. Analisis SWOT	19
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu	32
C. Teknik Cuplikan.....	32
D. Sumber Data	33

E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Metode Analisis Data	38
H. Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	42
1. Profil Dsa Wiata Sangurejo	42
2. Visi Misi Desa Wisata Sangurejo	44
B. Hasil dan Pembahasan	45
1. Daya Tarik Desa Wisata Sangurejo	45
2. Faktor yang Menjadi Kelebihan dan Kelemahan.....	47
3. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal	58
4. Alternatif Strategi dengan Matrik SWOT.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Alternatif Strategi dengan Matrik SWOT	61
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Peta Letak Desa Wisata Sangurejo.....	42
Gambar 4.2 Embung Kaliaji	46
Gambar 4.3 Tari Badui Tunas Muda Sangurejo	48
Gambar 4.4 Kolaborasi Silat Satrio Tomo Tari Badui.....	49
Gambar 4.5 Panggung atau Pentas Seni.....	50
Gambar 4.6 Tempat Sampah	50
Gambar 4.7 Mushola.....	51
Gambar 4.8 Toilet	52
Gambar 4.9 Tempat Parkir	52
Gambar 4.10 Tempat Cuci Tangan	53
Gambar 4.11 Pendopo	53
Gambar 4.12 Gazebo.....	54
Gambar 4.13 Karaoke Alam.....	55
Gambar 4.14 Gubuk	55
Gambar 4.15 Wawancara Masyarakat di Desa Wisata Sangurejo	56
Gambar 4.16 Wawancara Pengelola Desa Wisata Sangurejo	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman). Hal yang menarik untuk diteliti di Desa Wisata Sangurejo yaitu strategi pengembangan, karena strategi pengembangan adalah suatu proses usaha mengadakan perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, yaitu pengelola dan masyarakat sekitar, yang mana dengan perubahan-perubahan tersebut diharapkan dapat mengembangkan Desa Wisata Sangurejo untuk menikmati berbagai kegiatan yang direncanakan dalam pariwisata.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan internet. data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Desa Wisata Sangurejo memiliki daya tarik pada pemandangan alam di bawah kaki Gunung Merapi berupa Embung Kaliaji yang menyajikan pemandangan alam yang indah. 2) Desa Wisata Sangurejo memiliki kearifan lokal yang masih dijaga sampai sekarang seperti komunitas Tari Badui dan Pencak Silat Satrio Tomo. Selain itu amenities yang ada di Desa Wisata Sangurejo sudah cukup lengkap dan akses ke Desa Wisata Sangurejo mudah untuk di akses. Hal inilah yang menjadi faktor kelebihan dari desa sangurejo, 3) strategi yang tepat diterapkan dalam pengembangan pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (*Community Based Local Wisdom*) adalah memaksimalkan strategi S-O (*strengths-opportunity*) yaitu dengan mengembangkan daya tarik wisata yang menjadi keunikan serta potensi daerah setempat; meningkatkan strategi promosi dengan bekerja sama dengan pemerintah dan menjangking mitra potensial meningkatkan kualitas desa wisata yang memenuhi standar kenyamanan sebagai daya tarik wisata melalui kerjasama dengan komunitas; menyelenggarakan event-event yang telah ada di desa wisata secara rutin untuk menarik wisatawan.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Kearifan Lokal, Analisis SWOT

ABSTRACT

This research examines the Local Wisdom-Based Tourism Development Strategy (Case Study in Sangurejo Tourism Village, Sleman Regency). An interesting thing to be researched in Sangurejo Tourism Village is the development strategy because the development strategy is a business process of making planned changes that require the support of all parties, namely the manager and the surrounding community, which with these changes is expected to develop Sangurejo Tourism Village to enjoy various planned activities in tourism.

This research uses a qualitative research methods case study approach with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and the Internet. The data obtained is then analyzed using data education techniques, data presentation, and conclusions. Test the validity of the data in this study using source triangulation.

The results of this study indicate that 1) Sangurejo Tourism Village has an attraction to the natural scenery under the foot of Mount Merapi in the form of Embung Kaliaji which presents beautiful natural scenery. 2) Sangurejo Tourism Village has local wisdom that is still maintained today, such as the Bedouin Dance and Satrio Tomo Pencak Silat communities. In addition, the amenities in the Sangurejo Tourism Village are quite complete and access to the Sangurejo Tourism Village is easy to access. This is the advantage factor of the village of Sangurejo, 3) the right strategy to be applied in the development of Community-Based Local Wisdom tourism is to maximize the S-O (strengths-opportunity) strategy, namely by developing tourist attractions that are unique and have local potential; improve promotion strategies by working with the government and attracting potential partners to improve the quality of tourist villages that meet comfort standards as tourist attractions through collaboration with the community; organize events that already exist in tourist villages regularly to attract tourists.

Keywords: *Strategy Development, Local Wisdom, SWOT Analysis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Wisata Sangurejo adalah sebuah desa wisata yang terletak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini merupakan destinasi wisata yang cukup populer di Yogyakarta karena keindahan alamnya yang masih asri dan adat-istiadat yang masih dijaga dengan baik oleh penduduk setempat. Desa Wisata Sangurejo memiliki keunikan tersendiri. Di desa ini, wisatawan dapat menikmati keindahan alam yang masih alami dan perpaduan antara budaya Jawa dan alam yang harmonis.

Berdasarkan sumber wawancara dengan Suhadi selaku Ketua RW Desa Sangurejo, secara geografis-administratif, Desa Wisata Sangurejo berbatasan dengan beberapa desa. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Garongan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Keringan, bagian barat dan timur berbatasan dengan Desa Widuri dan Desa Kenteng. Desa Wisata Sangurejo terdiri dari 1 padukuhan yang terdiri dari 4 desa dengan pusat pemerintahan desa terletak di kelurahan Wonokerto. Desa Sangurejo memiliki potensi pariwisata buatan yaitu embung buatan atau yang kini lebih dikenal dengan embung Kaliaji.

Menurut sumber data website Kabupaten Sleman (<http://www.slemankab.go.id>), letak topografi padukuhan Sangurejo

berada di kaki Gunung Merapi yang terletak di Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Sangurejo terletak di Kawasan dataran tinggi maka dari itu sebagian besar wilayahnya dipergunakan untuk pertanian. Padukuhan sangurejo memiliki luas 38,41 Ha merupakan Kawasan prioritas terpilih Desa Wonokerto.

Menurut Nur Rohmad Fitriyanto selaku pengelola Desa Wisata Sangurejo dalam wawancara, fasilitas pendukung yang ada di Desa Wisata Sangurejo sangat lengkap seperti toilet, mushola, pendopo, gazebo, tempat parkir dan warung makan. Lokasi yang mudah diakses dari kota-kota terdekat seperti Solo dan Yogyakarta. Para wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi untuk mencapai destinasi ini. Akomodasi yang terjangkau untuk para wisatawan yang ingin menginap.

Pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti berjalan-jalan di hutan pinus, menikmati keindahan sawah, dan belajar tentang budaya Jawa dengan mengunjungi rumah-rumah penduduk setempat. Selain itu, wisatawan juga dapat membeli berbagai souvenir khas Yogyakarta seperti batik, gula jawa, dan kerajinan tangan dari bambu. Salah satu daya tarik utama dari Desa Wisata Sangurejo adalah “jathilan” atau tarian kuda lumping yang dilakukan oleh para pemuda di desa. Tarian ini dipercaya dapat menarik roh-roh yang jahat agar tidak mengganggu penduduk setempat.

Aktivitas masyarakat di Desa Wisata Sangurejo sebagian besar masyarakatnya menjadi petani karena masyarakat yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Mereka menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan yang kemudian dijual kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sangurejo. Sebagian besar lahan di Desa Wisata Sangurejo ditanami salak, sehingga hampir disepanjang kanan kiri jalan Desa Wisata Sangurejo selalu dihiasi oleh rimbunnya pohon salak yang tertata rapi. Masyarakat membuka kebun salak nya tersebut untuk digunakan sebagai agrowisata kepada siapapun wisatawan yang datang dan ingin menikmati buah salak langsung dari pohonnya. Wisatawan dapat memetik buah salak sendiri di dalam kebun sepuasnya, kemudian apabila ingin dibawa pulang untuk oleh oleh, wisatawan dapat membeli kepada pemiliknya secara langsung. Selain menikmati buahnya secara langsung, wisatawan juga akan diberikan edukasi bagaimana cara menanam salak yang benar hingga berbuah lebat langsung dari petani.

Menurut Neneng Komariah, Encang Saepudin, dan Pawit M. Yusup (2018:161) Kegiatan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari budaya dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, interaksi budaya antara wisatawan dan masyarakat lokal terjadi dalam kegiatan pariwisata. Seorang wisatawan mengunjungi kawasan wisata yang budayanya berada di atas kehidupannya, sehingga terjadi pembelajaran budaya dalam dirinya. Dalam hal ini, wisatawan memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan budayanya sendiri.

Menurut Neneng Komariah, Encang Saepudin, dan Pawit M. Yusup (2018:161) Dalam pengembangan Desa Wisata Sangurejo, masyarakat setempat memiliki peraturan atau ketentuan yang didasarkan pada kebiasaan dan kebiasaan yang berlaku di daerah tersebut. Adat atau tradisi masyarakat adalah (a) alam yang menjadi sumber kehidupan masyarakat; (b) kebersamaan dan kekerabatan. Kedua prinsip tersebut menjadi pedoman bagi seluruh elemen masyarakat dalam pengembangan desa.

Dari dua prinsip hidup ini dapat dijelaskan bahwa alam harus seimbang, masyarakat adalah bagian dari alam. Oleh karena itu, dalam pengembangan desa wisata, kelestarian alam merupakan hal terpenting yang harus dilestarikan. Konsep ini menjadi pedoman dan aturan umum untuk diterapkan dalam segala bidang kehidupan manusia. Dengan kata lain menjaga keseimbangan alam merupakan kearifan lokal karena sudah menjadi kepercayaan masyarakat.

Desa Wisata Sangurejo memiliki potensi wisata yang besar, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam pengembangan pariwisata di desa tersebut. Beberapa latar belakang permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain: Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan pengembangan pariwisata di desa Sangurejo.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal yang dapat menjawab

kebutuhan wisatawan serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan di Desa Wisata Sangurejo. Keterlibatan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata, perlu dilakukan seperti upaya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat pariwisata, mengembangkan program yang memadai untuk melibatkan masyarakat setempat, meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan pariwisata, dan memberikan keuntungan yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dengan demikian, masyarakat setempat dapat menjadi mitra yang penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, strategi tersebut juga harus memperhatikan kelestarian lingkungan serta memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan promosi pariwisata. Dengan adanya strategi pengembangan pariwisata yang memberikan manfaat sekaligus memberikan keuntungan pada masyarakat sekitar inilah, diharapkan Desa Wisata Sangurejo dapat menjadi destinasi wisata yang mampu berkembang dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh para pengelola destinasi wisata dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Sangurejo. Dengan melihat pada hubungan antara kearifan lokal dengan pariwisata yang dapat dikatakan sangat erat, di mana keberhasilan pariwisata suatu daerah dapat dipengaruhi oleh kearifan lokal yang dimiliki masyarakat setempat, maka peneliti merumuskan judul “Strategi

Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Wisata Sangurejo) ”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil fokus masalah terkait dengan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal, oleh karena itu peneliti akan lebih memfokuskan masalah ini khususnya pada strategi pengembangan pariwisata di Desa Wisata Sangurejo yang berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi daya tarik Desa Wisata Sangurejo ?
2. Faktor apa saja yang menjadi kelebihan dan kelemahan Desa Wisata Sangurejo berbasis kearifan lokal?
3. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di Desa Wisata Sangurejo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi daya tarik Desa Wisata Sangurejo.
2. Faktor apa saja yang menjadi kelebihan dan kelemahan yang ada di Desa Wisata Sangurejo yang berbasis kearifan lokal.
3. Untuk lebih mengetahui strategi pengembangan pariwisata pada desa wisata berbasis kearifan lokal, di Desa Wisata Sangurejo, Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian dan acuan dalam memperluas wawasan penulisan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan positif dan sebagai referensi bagi akademisi atau mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang pengembangan pariwisata, dan dapat membantu untuk menjadi bahan pertimbangan dengan baik untuk pengelola maupun untuk masyarakatnya dalam proses pengembangan Desa Wisata Sangurejo serta dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya mengenai pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di Desa Wisata Sangurejo.